

Instrumen Wawancara

1. Pendampingan pastoral kontekstual dalam ibadah (*Untuk Guru Sekolah Minggu dan Orang Tua*)

- ✓ Bagaimana pemahaman Anda tentang pendampingan pastoral kontekstual dalam ibadah anak atau remaja?
- ✓ Apakah dalam pengajaran terdapat usaha mengaitkan firman Tuhan dengan kehidupan sehari-hari anak?
- ✓ Bagaimana cara Anda menyesuaikan materi firman Tuhan dengan kondisi dan pengalaman anak-anak?
- ✓ Bagaimana gereja mempertimbangkan perkembangan usia anak dalam menyusun bentuk ibadah?
- ✓ Bagaimana pendampingan yang Anda gunakan agar firman Tuhan mudah dipahami oleh anak-anak?

(*Untuk Orang Tua dan Guru Sekolah Minggu*)

- ✓ Menurut Anda, apakah ibadah anak di gereja disampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh anak?
- ✓ Bagaimana Anda melihat bahwa pesan firman Tuhan yang disampaikan berkaitan dengan kehidupan anak sehari-hari?
- ✓ Menurut Anda, apakah metode pengajaran di gereja sesuai dengan usia anak?
- ✓ Bagaimana anak Anda mudah memahami cerita atau pesan Alkitab yang disampaikan di gereja?
- ✓ Bagaimana pendapat Anda tentang cara gereja membimbing anak dalam memahami firman Tuhan?

2. Implementasi pendampingan pastoral kontekstual dalam ibadah (*Untuk Guru Sekolah Minggu*)

- ✓ Jelaskan Apakah isi firman Tuhan berkaitan dengan persoalan anak dan remaja?
- ✓ Dalam ibadah bagaimana bentuk komunikasi/dialog?
- ✓ Bagaimana partisipasi anak dalam ibadah?
- ✓ Bagaimana penggunaan teknologi dalam ibadah anak dan remaja?

- ✓ Bagaimana perhatian guru terhadap kondisi anak saat ibadah?
- ✓ Jelaskan Apakah guru memakai ilustrasi yang dekat dengan kehidupan anak?
- ✓ Seperti Apakah bahasa yang digunakan sesuai kemampuan anak?

(Untuk Anak Sekolah Minggu)

- ✓ Seperti apa cara guru menyampaikan cerita Alkitab apakah mudah dipahami?
- ✓ Kegiatan apa yang paling kamu sukai saat Sekolah Minggu?
- ✓ Bagaimana guru menghubungkan cerita Alkitab dengan kehidupan sehari-hari?
- ✓ Jelaskan Apakah kamu pernah ikut kegiatan ibadah/pelayanan di gereja?
- ✓ Bagaimana perasaanmu saat ikut Sekolah Minggu?

3. Dampak pertumbuhan iman anak

a. Kesadaran Spiritual *(Untuk Orang Tua dan guru sekolah minggu)*

- ✓ Bagaimana anak Anda menunjukkan kebiasaan berdoa setelah mengikuti ibadah di gereja?
- ✓ Bagaimana anak menunjukkan ketertarikan untuk membaca Alkitab atau mendengarkan firman Tuhan?
- ✓ Bagaimana anak mulai menunjukkan kesadaran untuk melakukan hal-hal yang baik sesuai ajaran Kristen?
- ✓ Bagaimana anak menjadi lebih peka terhadap nilai-nilai rohani dalam kehidupan sehari-hari?

b. Ketekunan dalam Ibadah *(Untuk Orang Tua dan guru sekolah minggu)*

- ✓ Bagaimana anak Anda mengikuti ibadah atau Sekolah Minggu secara rutin?
- ✓ Bagaimana anak menunjukkan semangat ketika akan pergi ke gereja?
- ✓ Bagaimana anak memiliki keinginan sendiri untuk datang ke gereja?

- ✓ Bagaimana anak tetap berusaha mengikuti ibadah meskipun ada kegiatan lain?
- ✓ Bagaimana anak merasa senang mengikuti kegiatan gereja?

c. **Pemahaman Alkitab dan Nilai Kristiani** (*Untuk Anak Sekolah Minggu*)

- ✓ Ceritakan bagaimana kamu memahami cerita Alkitab yang disampaikan di Sekolah Minggu.
- ✓ Pernahkah kamu menceritakan kembali cerita Alkitab kepada orang tua atau teman? Ceritakan pengalamanmu.
- ✓ Menurutmu, apa pesan utama yang ingin disampaikan dari cerita Alkitab tersebut? Jelaskan dengan contoh.
- ✓ Bagaimana kamu mencoba melakukan hal baik yang diajarkan di gereja dalam kehidupan sehari-hari?
- ✓ Dalam hal apa saja cerita Alkitab membantu kamu dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contoh pengalamanmu.

d. **Partisipasi dalam Pelayanan dan Kegiatan Gereja** (*Untuk Guru Sekolah Minggu dan Orang Tua*)

- ✓ Bagaimana anak-anak dilibatkan dalam kegiatan pelayanan di gereja?
- ✓ Kegiatan apa saja yang biasanya melibatkan anak-anak?
- ✓ Bagaimana respon anak-anak ketika diberi kesempatan untuk melayani?
- ✓ Bagaimana keterlibatan tersebut membuat anak lebih aktif dalam kegiatan gereja?
- ✓ Bagaimana partisipasi anak membantu perkembangan iman mereka?

e. Perubahan Perilaku dan Karakter (*Untuk Orang Tua dan guru sekolah minggu*)

- ✓ Bagaimana Anda melihat perubahan sikap anak setelah mengikuti kegiatan gereja?
- ✓ Bagaimana anak menunjukkan perilaku yang lebih baik terhadap keluarga atau teman?
- ✓ Bagaimana anak menunjukkan sikap seperti kasih, kejujuran, dan tanggung jawab?
- ✓ Bagaimana anak lebih mampu mengendalikan perilaku yang kurang baik?
- ✓ Bagaimana perubahan tersebut terlihat dalam kehidupan sehari-hari anak?

Pedoman Observasi

A. Tujuan Observasi

Untuk mengamati secara langsung pelaksanaan ibadah dan kegiatan pembinaan remaja dengan pendampingan pastoral kontekstual, serta menilai dampaknya terhadap pertumbuhan iman dan keterlibatan remaja.

B. Fokus Observasi

Observasi difokuskan pada aspek-aspek berikut:

1. Keaktifan Remaja dalam Ibadah

- ✓ Partisipasi dalam doa, nyanyian, dan respons selama ibadah.
- ✓ Keterlibatan dalam diskusi atau tanya jawab selama kegiatan Sekolah Minggu.

2. Respons Terhadap Pendampingan Pastoral Kontekstual

- ✓ Perhatian remaja terhadap materi atau kegiatan ibadah.
- ✓ Reaksi emosional (antusias, bosan, tertarik, cuek).

3. Perubahan Perilaku / Sikap

- ✓ Perubahan sikap remaja dibandingkan sebelumnya (lebih aktif, lebih memahami ajaran, lebih tertarik).
- ✓ Interaksi sosial antarremaja, guru Sekolah Minggu, dan pendeta selama kegiatan.

4. Kegiatan Ibadah dan Pembinaan

- ✓ Jenis kegiatan yang dilakukan (nyanyian, renungan, doa, diskusi kelompok, permainan rohani).

- ✓ Bagaimana pendampingan pastoral kontekstual diterapkan (misal: penggunaan bahasa sehari-hari, contoh kehidupan nyata, keterlibatan remaja dalam kegiatan).

5. **Dinamika Lingkungan Ibadah**

- ✓ Suasana gereja dan Sekolah Minggu (ramai, kondusif, menyenangkan, formal).
- ✓ Dukungan guru dan pendeta terhadap keterlibatan remaja.

C. Metode Observasi

1. Observasi Partisipatif: Peneliti hadir dan ikut terlibat dalam ibadah dan Sekolah Minggu, namun tetap mencatat secara sistematis.
2. Catatan Lapangan: Peneliti mencatat semua hal yang relevan sesuai fokus observasi.

D. Format Catatan Observasi

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Temuan	Catatan Peneliti/Analisis Singkat
1	Keaktifan remaja	...	...
2	Respons terhadap pendampingan pastoral	...	...
3	Perubahan perilaku / sikap	...	...
4	Kegiatan ibadah dan pembinaan	...	...

TRANSKRIP WAWANCARA

Pendekatan pastoral kontekstual dalam ibadah (Guru Sekolah Minggu)

No	Pertanyaan	GSM 1	GSM 2	GSM 3
1	Bagaimana pemahaman Anda tentang pendekatan pastoral kontekstual dalam ibadah anak atau remaja?	Menurut saya itu cara sampaikan firman Tuhan yang disesuaikan dengan kehidupan anak supaya mereka gampang mengerti.	Itu pendekatan supaya firman Tuhan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari anak, jadi tidak cuma cerita saja.	Supaya anak bukan hanya dengar cerita Alkitab, tapi juga bisa diterapkan dalam hidup mereka.
2	Apakah dalam pengajaran terdapat usaha mengaitkan firman Tuhan dengan kehidupan sehari-hari anak jelaskan?	Iya, biasanya saya kaitkan dengan hormat orang tua, jujur, dan berbuat baik sama teman.	Ada, kadang saya hubungkan dengan kehidupan anak di rumah dan di sekolah.	Tapi belum selalu, karena masih sering fokus ke cerita Alkitab saja.
3	Bagaimana cara Anda menyesuaikan materi firman Tuhan dengan kondisi dan pengalaman anak-anak?	Saya pakai bahasa sederhana dan contoh yang dekat dengan kehidupan mereka.	Saya pakai cerita dan contoh yang gampang dimengerti anak-anak.	Saya lihat pengalaman mereka dulu, baru saya hubungkan dengan firman Tuhan.
4	Bagaimana gereja mempertimbangkan perkembangan usia anak dalam menyusun bentuk ibadah?	Kami pakai bahasa yang sederhana supaya anak mudah mengerti.	Ibadah dibuat dengan lagu, cerita, dan permainan supaya anak tidak bosan.	Ibadah dibuat menarik supaya anak tetap fokus dan senang ikut.

5	Bagaimana pendekatan yang Anda gunakan agar firman Tuhan mudah dipahami oleh anak-anak?	Saya lebih banyak pakai cerita dan bahasa yang gampang.	Saya pakai contoh nyata supaya anak cepat paham.	Saya gabungkan cerita, contoh, dan penjelasan sederhana.
6	Seperti apa ibadah anak disampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh anak?	Iya, cukup mudah karena pakai bahasa sederhana.	Iya, anak-anak biasanya bisa ikut dan paham.	Lumayan mudah, tapi tetap ada yang harus dijelaskan ulang.
7	Bagaimana firman Tuhan berkaitan dengan kehidupan anak sehari-hari?	Kadang dikaitkan dengan sikap anak di rumah dan sekolah.	Ada sedikit, seperti tentang jujur dan hormat orang tua.	Masih kurang, belum selalu dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.
8	Jelaskan seperti apa metode pengajaran sesuai dengan usia anak?	Iya sudah sesuai karena pakai bahasa sederhana.	Iya, karena ada lagu, cerita, dan permainan.	Iya sesuai, tapi harus dibuat lebih menarik lagi.
9	Bagaimana anak memahami cerita atau pesan Alkitab?	Anak-anak biasanya cukup cepat mengerti kalau dijelaskan sederhana.	Anak lebih paham kalau ada contoh nyata.	Kadang harus diulang supaya benar-benar mengerti.
10	Bagaimana cara gereja membimbing anak dalam memahami firman Tuhan?	Guru selalu berusaha jelaskan dengan sederhana.	Ada interaksi supaya anak lebih aktif.	Sudah baik, tapi masih perlu lebih dikaitkan dengan kehidupan nyata anak.

Pendekatan pastoral kontekstual dalam ibadah (Orang Tua)

No	Pertanyaan	Orang Tua 1	Orang Tua 2
1	Bagaimana pemahaman Anda tentang pendekatan pastoral kontekstual dalam ibadah anak atau remaja?	Kalau saya, itu cara guru sampaikan firman Tuhan yang dekat dengan kehidupan anak-anak supaya mereka gampang mengerti.	Menurut saya, itu supaya firman Tuhan tidak cuma cerita saja, tapi ada hubungannya dengan kehidupan anak sehari-hari.
2	Jelaskan dalam pengajaran apakah terdapat usaha mengaitkan firman Tuhan dengan kehidupan sehari-hari anak?	Ada, tapi kadang saja. Biasanya tentang hormat orang tua, jujur, dan berbuat baik.	Iya ada sedikit, tapi lebih banyak cerita Alkitabnya dibanding penerapannya di hidup anak.
3	Bagaimana cara Anda menyesuaikan materi firman Tuhan dengan kondisi dan pengalaman anak-anak?	Di gereja sudah pakai cerita-cerita sederhana dan contoh yang dekat dengan anak.	Guru pakai contoh yang gampang dimengerti anak, tapi belum selalu dikaitkan dengan pengalaman mereka.
4	Bagaimana gereja mempertimbangkan perkembangan usia anak dalam menyusun bentuk ibadah?	Sudah disesuaikan, ada nyanyi, cerita, sama kegiatan supaya anak tidak bosan.	Iya sudah sesuai umur anak, tapi kadang anak masih kurang paham jadi di rumah harus dijelaskan lagi.
5	Bagaimana pendekatan yang Anda gunakan agar firman Tuhan mudah dipahami oleh anak-anak?	Biasanya pakai bahasa sederhana dan cerita yang gampang dimengerti.	Kalau di rumah saya ulang lagi pakai bahasa lebih gampang supaya anak lebih paham.

Implementasi pendekatan pastoral kontekstual dalam ibadah (Guru Sekolah Minggu)

No	Pertanyaan	GSM 1	GSM 2	GSM 3
1	Jelaskan Apakah isi firman Tuhan berkaitan dengan persoalan anak dan remaja?	Iya, kadang dikaitkan dengan hormat orang tua, kejujuran, dan pergaulan anak.	Iya, juga sering dikaitkan dengan masalah anak seperti penggunaan HP dan kehidupan sehari-hari mereka.	Iya, sudah diusahakan supaya firman Tuhan dekat dengan kehidupan anak supaya mudah dimengerti.
2	Dalam ibadah bagaimana bentuk komunikasi/dialog?	Anak-anak diberi kesempatan menjawab pertanyaan setelah firman Tuhan.	Ada tanya jawab sederhana supaya anak lebih terlibat dalam ibadah.	Sebenarnya ada ruang dialog, tapi anak masih malu jadi belum aktif.
3	Bagaimana partisipasi anak dalam ibadah?	Anak ikut menyanyi dan membaca ayat Alkitab.	Anak juga bisa memimpin doa dan menghafal ayat.	Ada juga kegiatan drama sederhana untuk anak dan remaja.
4	Bagaimana penggunaan teknologi dalam ibadah anak dan remaja?	Kadang pakai LCD untuk lirik lagu dan gambar cerita Alkitab.	Iya, pakai LCD untuk membantu menjelaskan materi.	Teknologi ada, tapi masih terbatas karena fasilitas belum lengkap.
5	Bagaimana perhatian guru terhadap kondisi anak saat ibadah?	Kalau anak tidak fokus atau mengantuk, biasanya ditegur supaya	Sama, kalau anak ribut atau tidak fokus langsung diarahkan lagi.	Anak diingatkan dengan baik supaya tetap fokus dalam ibadah.

		kembali ikut ibadah.		
6	Jelaskan Apakah guru memakai ilustrasi yang dekat dengan kehidupan anak?	Iya, kadang pakai contoh dari rumah, sekolah, dan kehidupan anak.	Iya, sering pakai contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak.	Iya, supaya anak lebih mudah mengerti firman Tuhan.
7	Seperti Apakah bahasa yang digunakan sesuai kemampuan anak?	Iya, pakai bahasa sederhana supaya anak mudah paham.	Iya, disesuaikan dengan kemampuan berpikir anak.	Iya, pakai kata-kata yang mudah dimengerti anak.

Implementasi pendekatan pastoral kontekstual dalam ibadah (Anak Sekolah Minggu)

No	Pertanyaan	Anak Sekolah Minggu 1	Anak Sekolah Minggu 2	Anak Sekolah Minggu 3
1	Seperti apa cara guru menyampaikan cerita Alkitab apakah mudah dipahami?	Iya mudah, karena guru pakai bahasa sederhana jadi gampang dimengerti.	Iya, guru sering kasih contoh supaya lebih gampang paham cerita Alkitab.	Iya, karena guru cerita dengan jelas dan menarik jadi mudah diikuti.
2	Kegiatan apa yang paling kamu sukai saat Sekolah Minggu?	Saya suka dengar cerita Alkitab karena ceritanya menarik.	Saya suka bernyanyi karena suasana jadi senang.	Saya suka permainan karena seru setelah belajar.
3	Bagaimana guru menghubungkan cerita Alkitab dengan kehidupan sehari-hari?	Iya, seperti harus baik sama teman, hormat orang tua, dan jujur.	Iya, kadang guru kasih contoh kehidupan sehari-hari juga.	Iya, guru bilang harus berbuat baik dan jujur dalam kehidupan.

4	Jelaskan Apakah kamu pernah ikut kegiatan ibadah/pelayanan di gereja?	Pernah, saya pernah bernyanyi di depan jemaat.	Pernah, saya pernah memimpin doa di Sekolah Minggu.	Pernah, saya pernah membaca ayat Alkitab di gereja.
5	Bagaimana perasaanmu saat ikut Sekolah Minggu?	Senang karena bisa belajar firman Tuhan dan ketemu teman.	Senang sekali karena bisa nyanyi dan belajar bersama.	Senang karena ada permainan dan kegiatan yang menarik.

Dampak pertumbuhan iman anak

Kesadaran Spiritual (Guru Sekolah Minggu)

No	Pertanyaan	GSM 1	GSM 2	GSM 3
1	Bagaimana anak menunjukkan kebiasaan berdoa setelah ibadah?	Ada anak yang sudah mulai berdoa sebelum makan atau sebelum tidur.	Kadang anak ingat untuk berdoa kalau sudah diajarkan di Sekolah Minggu.	Anak sudah mulai berdoa, tapi masih belum rutin dan harus diingatkan.
2	Bagaimana ketertarikan anak membaca Alkitab atau mendengar firman Tuhan?	Anak senang dengar cerita Alkitab karena bahasanya sederhana.	Anak lebih tertarik kalau ada contoh yang dekat dengan kehidupan mereka.	Anak fokus kalau cerita menarik, tapi baca Alkitab sendiri masih kurang.
3	Bagaimana anak mulai melakukan hal baik sesuai ajaran Kristen?	Anak mulai belajar jujur dan hormat orang tua.	Anak mulai tahu mana yang baik seperti berbagi dan sopan.	Anak sudah mulai mengerti nilai kasih dan kebaikan, tapi masih perlu dibimbing.
4	Bagaimana anak lebih peka	Anak mulai mengingatkan	Anak mulai paham kalau	Anak mulai sadar nilai rohani, tapi belum

	terhadap nilai rohani?	untuk berbuat baik.	harus jujur dan hormat.	konsisten dalam kehidupan sehari-hari.
--	------------------------	---------------------	-------------------------	--

Kesadaran Spiritual (Orang Tua)

No	Pertanyaan	Orang Tua 1	Orang Tua 2
1	Bagaimana kebiasaan berdoa anak setelah ibadah?	Anak kadang berdoa sendiri di rumah kalau diingatkan.	Anak mulai berdoa sebelum makan, tapi masih harus diarahkan.
2	Bagaimana ketertarikan anak membaca Alkitab atau firman Tuhan?	Anak suka cerita Alkitab, kadang ceritakan ulang di rumah.	Anak senang dengar cerita, tapi belum mau baca sendiri.
3	Bagaimana anak melakukan hal baik sesuai ajaran Kristen?	Anak mulai sopan dan mau dengar nasihat orang tua.	Anak mulai berbuat baik, tapi masih perlu diarahkan.
4	Bagaimana anak peka terhadap nilai rohani?	Anak mulai tahu kalau harus jujur dan hormat.	Anak mulai mengerti mana yang baik dan buruk, tapi masih belajar.

Ketekunan dalam Ibadah (Guru Sekolah Minggu)

No	Pertanyaan	GSM 1	GSM 2	GSM 3
1	Bagaimana anak mengikuti ibadah/Sekolah Minggu secara rutin?	Anak-anak biasanya datang rutin tiap Minggu, tapi ada juga yang kadang tidak datang.	Ada yang rajin ikut ibadah, tapi masih ada juga yang bolong-bolong kalau ada hal lain.	Sebagian besar ikut rutin, tapi tetap perlu diingatkan sama orang tua.
2	Bagaimana anak menunjukkan semangat mau ke gereja?	Anak kelihatan senang kalau hari Minggu karena mau ikut Sekolah Minggu.	Anak semangat kalau sudah siap-siap ke gereja, apalagi	Anak biasanya senang dan cepat siap kalau mau ke gereja.

			kalau ada kegiatan seru.	
3	Apakah anak punya keinginan sendiri untuk datang ke gereja?	Ada beberapa anak yang sudah mau sendiri tanpa disuruh.	Ada juga yang memang sudah mau datang sendiri karena sudah terbiasa.	Sebagian anak sudah ada keinginan sendiri, tapi masih ada yang harus diarahkan.
4	Bagaimana anak tetap ikut ibadah meskipun ada kegiatan lain?	Kalau ada kegiatan lain, kadang masih pilih ikut gereja kalau diingatkan.	Anak lebih sering ikut gereja kalau orang tua arahkan.	Kalau bentrok kegiatan, masih tergantung orang tua untuk mengatur.
5	Bagaimana perasaan anak saat ikut kegiatan gereja?	Anak kelihatan senang karena bisa ketemu teman dan ikut kegiatan.	Anak senang karena ada nyanyi dan cerita Alkitab.	Anak merasa gembira kalau ikut Sekolah Minggu karena banyak kegiatan.

Ketekunan dalam Ibadah (Orang Tua)

No	Pertanyaan	Orang Tua 1	Orang Tua 2
1	Bagaimana anak mengikuti ibadah secara rutin?	Anak saya cukup rutin pergi gereja tiap Minggu.	Anak kadang rajin, tapi kalau ada hal lain bisa juga tidak pergi.
2	Bagaimana semangat anak mau ke gereja?	Anak biasanya senang kalau sudah hari Minggu, cepat siap.	Anak semangat kalau sudah mau pergi gereja, apalagi kalau ada teman.
3	Jelaskan Apakah anak punya keinginan sendiri ke gereja?	Iya, kadang anak sendiri bilang mau pergi gereja.	Kadang mau sendiri, tapi masih perlu diarahkan juga.
4	Bagaimana kalau ada kegiatan lain di luar gereja?	Anak biasanya tetap ikut gereja kalau sudah diingatkan.	Kalau ada kegiatan lain, masih harus dipilihkan oleh orang tua.

5	Bagaimana perasaan anak saat ikut gereja?	Anak senang karena bisa belajar dan ketemu teman.	Anak senang karena ada kegiatan seperti nyanyi dan cerita Alkitab.
---	---	---	--

Pemahaman Alkitan dan Nilai Kristiani (Anak Sekolah Minggu)

No	Pertanyaan	Anak Sekolah Minggu 1	Anak Sekolah Minggu 2	Anak Sekolah Minggu 3
1	Bagaimana kamu memahami cerita Alkitab di Sekolah Minggu?	Saya paham kalau guru cerita pelan-pelan dan pakai bahasa yang gampang dimengerti.	Saya biasa paham kalau guru kasih contoh yang dekat sama kehidupan sehari-hari.	Saya bisa paham karena guru cerita dengan jelas dan menarik.
2	Pernah cerita kembali cerita Alkitab ke orang tua/teman?	Pernah, saya cerita ulang ke mama di rumah.	Pernah juga saya cerita ke teman tentang cerita di gereja.	Pernah, saya ceritakan sedikit ke orang tua di rumah.
3	Jelaskan seperti Apa pesan utama dari cerita Alkitab?	Harus jujur, hormat orang tua, dan berbuat baik.	Supaya kita saling mengasihi dan tidak berbuat jahat.	Kita harus hidup baik dan taat sama Tuhan.
4	Bagaimana kamu melakukan hal baik dari gereja?	Saya coba bantu orang tua di rumah dan tidak melawan.	Saya belajar jujur dan berbagi dengan teman.	Saya berusaha sopan dan tidak berkata kasar.
5	Dalam hal apa cerita Alkitab membantu kamu?	Saya jadi tahu harus dengar orang tua dan berbuat baik.	Saya jadi tahu kalau harus jujur dan tidak nakal.	Saya jadi lebih takut Tuhan dan mau berbuat baik.

Partisipasi dalam Pelayanan dan Kegiatan Gereja (Guru Sekolah Minggu)

No	Pertanyaan	GSM 1	GSM 2	GSM 3
1	Bagaimana anak-anak	Anak-anak biasa dilibatkan	Iya, anak-anak juga sering dikasi	Anak-anak ada juga dilibatkan

	dilibatkan dalam pelayanan di gereja?	di ibadah, seperti nyanyi sama baca ayat Alkitab.	ikut, seperti pimpin doa dan kegiatan Sekolah Minggu.	dalam drama dan kegiatan khusus gereja.
2	Kegiatan apa saja yang melibatkan anak?	Biasanya nyanyi, baca Alkitab, sama ikut Sekolah Minggu.	Ada pimpin doa, hafal ayat, sama nyanyi-nyanyi juga.	Ada drama rohani dan kegiatan pas hari besar gereja.
3	Bagaimana respon anak saat dikasi kesempatan melayani?	Ada anak yang senang sekali, langsung mau ikut kalau diminta.	Ada yang senang, tapi masih ada juga yang malu-malu.	Ada yang berani tampil, tapi sebagian masih perlu didorong dulu.
4	Bagaimana keterlibatan membuat anak lebih aktif?	Anak jadi lebih berani tampil di depan orang.	Anak jadi lebih semangat ikut ibadah di gereja.	Anak jadi lebih percaya diri kalau sering dilibatkan.
5	Bagaimana partisipasi membantu iman anak?	Anak jadi lebih dekat sama Tuhan.	Anak jadi lebih ngerti firman Tuhan lewat pengalaman langsung.	Anak jadi belajar tanggung jawab dalam pelayanan.

Partisipasi dalam Pelayanan dan Kegiatan Gereja (Orang Tua)

No	Pertanyaan	Orang Tua 1	Orang Tua 2
1	Bagaimana anak dilibatkan dalam pelayanan di gereja?	Anak saya pernah ikut nyanyi di gereja dan kegiatan Sekolah Minggu.	Anak kadang dilibatkan dalam doa atau kegiatan gereja anak.
2	Kegiatan apa saja yang melibatkan anak?	Nyanyi, baca ayat, dan ikut acara gereja.	Doa, nyanyi, dan kegiatan Sekolah Minggu.
3	Bagaimana respon anak saat diberi kesempatan melayani?	Anak senang dan mau ikut kalau diminta.	Anak kelihatan senang tapi kadang masih malu.

4	Bagaimana keterlibatan membuat anak lebih aktif?	Anak jadi lebih percaya diri di gereja.	Anak jadi lebih semangat ikut kegiatan gereja.
5	Bagaimana partisipasi membantu iman anak?	Anak jadi lebih rajin ke gereja dan belajar firman Tuhan.	Anak mulai lebih takut Tuhan dan mau berbuat baik.

Perubahan Perilaku dan Karakter (Guru Sekolah Minggu)

No	Pertanyaan	GSM 1	GSM 2	GSM 3
1	Bagaimana perubahan sikap anak setelah ikut kegiatan gereja?	Anak mulai lebih sopan dan lebih tenang dibanding sebelumnya.	Ada perubahan, anak jadi lebih baik dan lebih dengar arahan.	Anak pelan-pelan berubah jadi lebih positif setelah ikut Sekolah Minggu.
2	Bagaimana anak menunjukkan perilaku baik ke keluarga/teman?	Anak sudah mulai hormat sama orang tua di rumah.	Anak lebih ramah dan tidak gampang marah ke teman.	Anak mulai belajar berbagi dan tidak egois sama teman.
3	Bagaimana anak menunjukkan kasih, jujur, dan tanggung jawab?	Anak mulai belajar jujur kalau ditanya sesuatu.	Anak sudah mulai tahu kasih sama teman dan keluarga.	Anak kadang sudah mau bertanggung jawab kalau diberi tugas kecil.
4	Bagaimana anak mengendalikan perilaku kurang baik?	Kalau diingatkan, anak mulai bisa tahan emosi.	Anak sudah mulai kurang nakal kalau dinasehati.	Anak perlahan bisa kontrol diri, tapi masih perlu bimbingan.
5	Bagaimana perubahan terlihat dalam kehidupan sehari-hari?	Anak lebih sopan di rumah dan lebih dengar orang tua.	Anak lebih baik di sekolah dan di rumah.	Anak mulai berubah sedikit demi sedikit dalam sikap sehari-hari.

Perubahan Perilaku dan Karakter (Orang Tua)

No	Pertanyaan	Orang Tua 1	Orang Tua 2
1	Bagaimana perubahan sikap anak setelah ikut gereja?	Anak saya jadi lebih sopan dan lebih tenang di rumah.	Anak mulai berubah jadi lebih baik setelah ikut Sekolah Minggu.
2	Bagaimana perilaku anak ke keluarga/teman?	Anak lebih hormat sama orang tua sekarang.	Anak lebih baik sama teman, tidak gampang marah.
3	Bagaimana anak menunjukkan kasih, jujur, tanggung jawab?	Anak mulai jujur kalau ditanya sesuatu di rumah.	Anak sudah mulai berbagi dan mau bantu pekerjaan kecil.
4	Bagaimana anak mengendalikan perilaku kurang baik?	Kalau dinasehati, anak sudah mulai mau dengar.	Anak sudah agak bisa kontrol emosi, tidak cepat marah.
5	Bagaimana perubahan terlihat dalam sehari-hari?	Anak lebih sopan dan mau bantu orang tua.	Anak lebih rajin dan sikapnya lebih baik dari dulu.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pendekatan Pastoral Kontekstual dalam Ibadah Anak/Remaja

No	Fokus Observasi	Indikator
1	Penyampaian firman Tuhan	Bahasa yang digunakan mudah dipahami anak
2	Pengaitan dengan kehidupan sehari-hari	Guru memberikan contoh yang dekat dengan kehidupan anak
3	Metode pembelajaran	Penggunaan cerita, nyanyian, permainan, ilustrasi
4	Kesesuaian dengan usia anak	Materi dan kegiatan sesuai tingkat perkembangan anak

2. Implementasi Pendekatan Pastoral Kontekstual dalam Ibadah

No	Fokus Observasi	Indikator
1	Komunikasi guru dan anak	Tanya jawab dan interaksi selama ibadah
2	Keterlibatan anak	Anak menjawab pertanyaan atau mengikuti kegiatan
3	Pelayanan anak	Membaca Alkitab, memimpin doa, bernyanyi
4	Penggunaan media	LCD, gambar, atau media pembelajaran
5	Pendampingan guru	Teguran, arahan, dan perhatian kepada anak

3. Dampak terhadap Pertumbuhan Iman Anak

No	Fokus Observasi	Indikator
1	Kesadaran spiritual	Sikap saat berdoa dan mendengarkan firman
2	Ketekunan beribadah	Kehadiran dan keterlibatan selama ibadah
3	Pemahaman Alkitab	Kemampuan menjawab pertanyaan sederhana
4	Partisipasi pelayanan	Keberanian tampil dalam kegiatan gereja
5	Perubahan karakter	Sikap sopan, disiplin, dan kerja sama

TRANSKRIP HASIL OBSERVASI

1. Pendekatan Pastoral Kontekstual dalam Ibadah Anak/Remaja

Waktu/Kegiatan	Hasil Observasi
Penyampaian Firman Tuhan	Guru menyampaikan cerita Alkitab menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak. Guru beberapa kali memberikan contoh tentang menghormati orang tua, berkata jujur, dan tidak bertengkar dengan teman.
Metode Pembelajaran	Guru menggunakan metode bercerita dan bernyanyi bersama. Anak-anak terlihat lebih aktif saat kegiatan bernyanyi dibandingkan saat penyampaian materi.
Pengaitan dengan Kehidupan Anak	Pada akhir cerita, guru menghubungkan isi cerita Alkitab dengan kehidupan anak di rumah dan sekolah, meskipun pengaitan tersebut masih dilakukan secara singkat.

2. Implementasi Pendekatan Pastoral Kontekstual dalam Ibadah

Waktu/Kegiatan	Hasil Observasi
Sesi Tanya Jawab	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada anak terkait cerita Alkitab yang telah disampaikan. Hanya beberapa anak yang menjawab secara aktif, sementara yang lain lebih banyak diam.
Keterlibatan Anak	Anak-anak dilibatkan dalam memimpin doa, membaca ayat Alkitab, dan bernyanyi di depan. Beberapa anak terlihat percaya diri, sementara sebagian lainnya masih malu-malu.
Penggunaan Teknologi	LCD digunakan untuk menampilkan lirik lagu dan ayat Alkitab sehingga membantu anak mengikuti ibadah dengan lebih mudah.
Pendampingan Guru	Guru memberikan teguran dengan cara yang baik kepada anak yang berbicara atau bermain saat ibadah berlangsung.

3. Dampak terhadap Pertumbuhan Iman Anak

a. Kesadaran Spiritual Anak

Waktu/Kegiatan	Hasil Observasi
Doa dan Penyembahan	Sebagian besar anak mengikuti doa bersama dengan tertib. Namun masih ada beberapa anak yang perlu diingatkan untuk tenang dan fokus saat berdoa.
Pembacaan Alkitab	Sebagian anak membuka Alkitab dan mengikuti pembacaan ayat yang dipimpin guru, sedangkan beberapa lainnya mengikuti melalui teman di sebelahnya.

b. Ketekunan Anak dalam Mengikuti Ibadah

Waktu/Kegiatan	Hasil Observasi
Selama Ibadah Berlangsung	Anak-anak terlihat antusias mengikuti pujian dan nyanyian. Saat penyampaian firman Tuhan berlangsung cukup lama, beberapa anak mulai kehilangan fokus dan berbicara dengan temannya.
Kehadiran Anak	Sebagian besar anak yang hadir mengikuti seluruh rangkaian ibadah sampai selesai.

c. Pemahaman Alkitab dan Nilai Kristiani

Waktu/Kegiatan	Hasil Observasi
Evaluasi Setelah Cerita	Beberapa anak mampu menjawab pertanyaan sederhana tentang tokoh dan isi cerita Alkitab yang telah disampaikan.
Pemahaman Nilai Kristiani	Anak-anak mampu menyebutkan nilai seperti kejujuran, ketaatan kepada orang tua, dan kasih kepada sesama ketika ditanya oleh guru.

d. Partisipasi dalam Pelayanan dan Kegiatan Gereja

Waktu/Kegiatan	Hasil Observasi
Pelayanan Anak	Anak-anak terlibat dalam memimpin doa, membaca ayat Alkitab, dan bernyanyi. Anak yang sering terlibat terlihat lebih percaya diri dibandingkan anak yang jarang diberi kesempatan.
Kegiatan Bersama	Anak-anak menunjukkan antusiasme saat mengikuti kegiatan bernyanyi dan permainan yang dilakukan setelah pembelajaran.

e. Perubahan Perilaku dan Karakter Anak

Waktu/Kegiatan	Hasil Observasi
Interaksi dengan Guru dan Teman	Sebagian besar anak menunjukkan sikap sopan kepada guru dan teman-temannya.
Kedisiplinan	Anak-anak mengikuti arahan guru selama kegiatan berlangsung, meskipun beberapa anak masih perlu diingatkan untuk menjaga ketertiban.
Kerja Sama	Beberapa anak terlihat membantu merapikan kursi dan perlengkapan ibadah setelah kegiatan selesai.

TRANSKRIP VERBATIM

1. Pendekatan Pastoral Kontekstual dalam Ibadah Anak/Remaja

Informan 1: Guru Sekolah Minggu (GSM1)

Pertanyaan	Verbatim Wawancara
Bagaimana pemahaman Anda tentang pendekatan pastoral	(diam sejenak sambil berpikir, kemudian tersenyum kecil) "Eee... kalau menurut saya di', pendekatan pastoral kontekstual itu

kontekstual dalam ibadah anak atau remaja?	bagaimana kita sampaikan firman Tuhan supaya cocok dengan kehidupan anak-anak sekarang, begitu mi. <i>(menganggukkan kepala pelan)</i> Tapi jujur, kami di sini masih belajar juga ji, jadi belum terlalu maksimal."
Apakah dalam pengajaran terdapat usaha mengaitkan firman Tuhan dengan kehidupan sehari-hari anak?	<i>(mengangguk pelan sambil tersenyum tipis)</i> "Iya... kadang kami coba kasih contoh, misalnya soal hormat sama orang tua atau tidak bohong. Tapi... <i>(berhenti sejenak)</i> tidak selalu juga begitu mi. Kadang cuma cerita Alkitab saja yang kami sampaikan."
Bagaimana cara Anda menyesuaikan materi firman Tuhan dengan kondisi dan pengalaman anak-anak?	<i>(berpikir sejenak sambil menggerakkan tangan ketika menjelaskan)</i> "Anu... biasanya kami lihat dulu umur mereka. Tapi kalau soal pengalaman anak-anak sekarang, misalnya main HP atau pergaulan, eee... itu belum terlalu masuk memang dalam pengajaran kami."
Bagaimana gereja mempertimbangkan	<i>(menganggukkan kepala perlahan)</i> "Sudah ada pembagian kelas ji. Tapi cara mengajarnya

perkembangan usia anak dalam menyusun bentuk ibadah?	kadang masih sama saja. Jadi... <i>(berhenti sejenak)</i> belum terlalu beda antara anak kecil dengan remaja."
Bagaimana pendekatan yang Anda gunakan agar firman Tuhan mudah dipahami oleh anak-anak?	<i>(tersenyum kecil)</i> "Biasanya kami pakai cerita, kadang nyanyi juga. Tapi... <i>(tertawa kecil)</i> anak-anak sekarang cepat bosan ji kalau terlalu lama."
Menurut Anda, apakah ibadah anak di gereja disampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh anak?	<i>(menarik napas pelan sebelum menjawab)</i> "Sebagian iya di', tapi masih banyak juga anak yang belum terlalu mengerti, apalagi kalau penjelasannya panjang sekali."
Bagaimana Anda melihat bahwa pesan firman Tuhan yang disampaikan berkaitan dengan kehidupan anak sehari-hari?	<i>(berpikir sejenak sambil mengangguk pelan)</i> "Kalau menurut saya... masih kurang mi, karena belum banyak dikaitkan langsung dengan kehidupan mereka sekarang."
Menurut Anda, apakah metode pengajaran di gereja sesuai dengan usia anak?	<i>(menggeleng pelan)</i> "Belum sepenuhnya sesuai ji. Masih perlu diperbaiki lagi supaya lebih cocok dengan umur mereka sekarang."

Bagaimana anak mudah memahami cerita atau pesan Alkitab yang disampaikan di gereja?	<i>(ekspresi antusias sambil sedikit mengangkat tangan)</i> "Kalau pakai gambar atau cerita yang dekat dengan kehidupan mereka, nah... baru cepat mereka mengerti. Lebih mudah dipahami begitu mi."
Bagaimana pendapat Anda tentang cara gereja membimbing anak dalam memahami firman Tuhan?	<i>(tersenyum kecil sambil mengangguk sebagai tanda keyakinan)</i> "Menurut saya, gereja sudah berusaha ji. Tapi memang masih perlu cara-cara baru yang lebih menarik supaya anak-anak itu lebih tertarik dan lebih gampang memahami firman Tuhan."

Informan 2: Orang Tua (OT1)

Pertanyaan	Verbatim Wawancara
Bagaimana pemahaman Anda tentang pendekatan pastoral kontekstual dalam ibadah anak atau remaja?	<i>(terdiam beberapa saat sambil mengernyitkan dahi, kemudian tersenyum kecil)</i> "Hmmm... bagaimana di'... kalau menurut saya, anu... itu sebenarnya cara gereja mengajar anak supaya sesuai dengan keadaan mereka sekarang. <i>(menghela</i>

	<i>napas pelan</i>) Cuma... ya begitu mi, saya lihat di sini belum terlalu seperti itu."
Apakah dalam pengajaran terdapat usaha mengaitkan firman Tuhan dengan kehidupan sehari-hari anak?	<i>(menatap ke bawah sejenak seolah mengingat pengalaman anaknya)</i> "Eee... kadang ada ji. Tapi lebih sering anak-anak cuma dengar cerita Alkitab begitu saja. <i>(mengangkat alis sedikit)</i> Belum terlalu dikaitkan dengan apa yang mereka alami setiap hari."
Bagaimana cara Anda menyesuaikan materi firman Tuhan dengan kondisi dan pengalaman anak-anak?	<i>(tersenyum sambil memainkan jemarinya)</i> "Kalau di rumah, anu... saya biasa jelaskan lagi pakai bahasa yang lebih sederhana. Soalnya... <i>(tertawa kecil)</i> kadang anak pulang masih bingung dengan yang dia dengar di gereja."
Bagaimana gereja mempertimbangkan perkembangan usia anak dalam menyusun bentuk ibadah?	<i>(berhenti sejenak sebelum menjawab)</i> "Ya... pembagian kelas memang sudah ada ji. Tapi... bagaimana di'... menurut saya cara penyampaiannya masih hampir sama semua."
Bagaimana pendekatan yang digunakan agar firman	<i>(berbicara lebih antusias sambil menggerakkan tangan perlahan)</i> "Harusnya lebih banyak contoh

Tuhan mudah dipahami oleh anak-anak?	yang dekat dengan kehidupan mereka. Misalnya di sekolah, di rumah, atau waktu main sama teman. Jangan cuma... anu... cerita yang anak susah bayangkan."
Menurut Anda, apakah ibadah anak di gereja disampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh anak?	<i>(menggeleng pelan sambil tersenyum tipis)</i> "Belum semua bisa paham ji. Anak saya itu kadang pulang, terus kalau ditanya apa yang dipelajari... eee... dia cuma bilang lupa."
Bagaimana Anda melihat bahwa pesan firman Tuhan berkaitan dengan kehidupan anak sehari-hari?	<i>(mengerutkan dahi seolah mempertimbangkan jawabannya)</i> "Kalau saya lihat... masih kurang mi. Karena contoh-contohnya belum terlalu dekat dengan kehidupan anak sekarang. Padahal sekarang kan beda dengan dulu."
Menurut Anda, apakah metode pengajaran di gereja sesuai dengan usia anak?	<i>(menghela napas perlahan lalu mengangguk kecil)</i> "Hmmm... masih perlu diperbaiki ji. Anak-anak sekarang cara berpikirnya sudah beda, jadi mungkin cara mengajarnya juga harus menyesuaikan."

Bagaimana anak Anda memahami cerita atau pesan Alkitab?	<i>(tersenyum sambil menganggukkan kepala)</i> "Kalau dijelaskan sederhana... anu... dia cepat tangkap. Tapi kalau terlalu panjang atau banyak cerita, ya begitu mi, dia cepat lupa."
Bagaimana pendapat Anda tentang cara gereja membimbing anak dalam memahami firman Tuhan?	<i>(tersenyum hangat)</i> "Menurut saya sudah baik ji. Cuma... mungkin lebih banyak lagi cara yang menarik supaya anak-anak tidak cepat bosan dan lebih semangat ikut ibadah."

Informan Orang Tua 2

Pertanyaan	Verbatim Wawancara
Menurut Anda, apakah ibadah anak di gereja disampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh anak?	<i>(berpikir cukup lama sambil memiringkan kepala sedikit)</i> "Eee... kalau saya lihat, masih belum terlalu mudah ji. Kadang anak pulang, terus ditanya apa yang dipelajari... bagaimana di'... dia juga bingung menjelaskan."
Bagaimana Anda melihat bahwa pesan firman Tuhan yang disampaikan berkaitan	<i>(mengusap dagu sambil berbicara pelan)</i> "Masih kurang mi. Anu... belum terlalu banyak

dengan kehidupan anak sehari-hari?	contoh yang dekat dengan kehidupan mereka. Misalnya di sekolah atau di rumah."
Menurut Anda, apakah metode pengajaran di gereja sesuai dengan usia anak?	<i>(menarik napas pelan sebelum menjawab)</i> "Ya... sebenarnya sudah ada usaha ji. Tapi... bagaimana di'... menurut saya belum terlalu cocok dengan anak-anak sekarang. Mereka kan cepat bosan."
Bagaimana anak Anda mudah memahami cerita atau pesan Alkitab yang disampaikan di gereja?	<i>(tersenyum sambil mengangguk beberapa kali)</i> "Kalau ceritanya sederhana, ada gambar, atau contoh nyata... baru cepat dia paham. Tapi kalau terlalu panjang... eee... biasanya dia sudah tidak fokus lagi."
Bagaimana pendapat Anda tentang cara gereja membimbing anak dalam memahami firman Tuhan?	<i>(ekspresi serius namun tetap tenang)</i> "Gereja sudah berusaha ji. Cuma menurut saya masih perlu ditambah cara-cara yang lebih menarik. Supaya anak-anak itu... anu... lebih senang datang dan lebih gampang mengerti."

Informan Guru Sekolah Minggu 2

Pertanyaan	Verbatim Wawancara
Menurut Anda, apakah ibadah anak di gereja disampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh anak?	<i>(tersenyum tipis sambil menyandarkan badan ke kursi)</i> "Hmmm... sebagian memang bisa paham ji. Tapi masih banyak juga yang kurang mengerti, apalagi kalau penjelasannya terlalu panjang."
Bagaimana Anda melihat bahwa pesan firman Tuhan yang disampaikan berkaitan dengan kehidupan anak sehari-hari?	<i>(menggerakkan kedua tangan ketika menjelaskan)</i> "Kami sudah coba kasih contoh dari kehidupan sehari-hari. Tapi... anu... memang belum maksimal. Kadang masih lebih banyak fokus pada cerita Alkitab."
Menurut Anda, apakah metode pengajaran di gereja sesuai dengan usia anak?	<i>(berhenti sejenak, lalu menggeleng perlahan)</i> "Kalau menurut saya... belum sepenuhnya sesuai. Bagaimana di'... harusnya anak kecil dengan remaja itu dibedakan cara mengajarnya."
Bagaimana anak mudah memahami cerita atau pesan	<i>(ekspresi lebih bersemangat)</i> "Nah... kalau pakai gambar, permainan, atau cerita singkat, anak-anak cepat sekali tangkap. Tapi kalau cuma

Alkitab yang disampaikan di gereja?	ceramah terus... ya begitu mi, mereka cepat bosan."
Bagaimana pendapat Anda tentang cara gereja membimbing anak dalam memahami firman Tuhan?	<i>(tersenyum sambil menganggukkan kepala dengan yakin)</i> "Saya rasa gereja sudah ada usaha ji. Cuma... eee... memang perlu lebih kreatif lagi. Anak-anak sekarang kan lebih suka belajar kalau ada kegiatan yang membuat mereka ikut terlibat."

2. Implementasi Pendekatan Pastoral Kontekstual dalam Ibadah

Informan Guru Sekolah Minggu (GSM2)

Pertanyaan	Verbatim Wawancara
Metode apa saja yang Anda gunakan dalam mengajarkan firman Tuhan kepada anak-anak, dan mengapa Anda memilih metode tersebut?	<i>(tersenyum sambil merapatkan kedua tangan di atas meja, kemudian berpikir sejenak)</i> "Hmmm... biasanya kami pakai metode cerita sama nyanyi ji. Soalnya... anu... itu yang paling mudah dilakukan dan anak-anak juga sudah terbiasa dengan cara begitu. <i>(tertawa kecil)</i> Cuma memang, ya... variasinya masih belum banyak."

Bagaimana Anda menggunakan media seperti cerita, permainan, atau diskusi dalam proses pengajaran? Jelaskan contohnya.	<i>(menggerakkan tangan kanan seolah menjelaskan urutan kegiatan)</i> "Kalau cerita Alkitab itu hampir selalu kami pakai. Kadang juga ada permainan kecil, tapi tidak setiap pertemuan. Nah... kalau diskusi, eee... masih jarang karena anak-anak biasanya malu-malu kalau disuruh bicara."
Bagaimana Anda menyesuaikan cara mengajar dengan konteks kehidupan sehari-hari anak-anak?	<i>(mengernyutkan dahi sejenak sambil berpikir)</i> "Bagaimana di'... kadang kami kasih contoh yang mereka alami di rumah atau di sekolah. Tapi... ya begitu mi, belum terlalu sering juga. Masih lebih banyak fokus pada cerita Alkitabnya."
Apa tantangan yang Anda hadapi dalam menerapkan pendekatan pastoral kontekstual, dan bagaimana Anda mengatasinya?	<i>(menghela napas panjang sebelum menjawab)</i> "Kalau tantangannya... anu... anak-anak sekarang cepat sekali bosan. Apalagi sudah terbiasa main HP. <i>(tersenyum tipis)</i> Jadi kami juga kadang berpikir-pikir bagaimana caranya supaya firman Tuhan bisa terasa lebih dekat dengan kehidupan mereka."

Bagaimana Anda menilai apakah anak-anak memahami dan menerapkan firman Tuhan yang telah diajarkan?	<i>(menatap ke atas beberapa saat seolah mengingat proses pembelajaran)</i> "Biasanya di akhir kami tanya kembali. Tapi... eee... tidak semua anak bisa menjawab. Jadi kadang kami juga masih bingung apakah mereka benar-benar paham atau cuma dengar waktu ibadah."
--	--

Informan Anak Sekolah Minggu (ASM1 – 11 Tahun)

Pertanyaan	Verbatim Wawancara
Menurut kamu, apakah cara guru menyampaikan cerita Alkitab mudah dipahami?	<i>(tersenyum malu sambil memainkan jari-jarinya)</i> "Eee... kadang mudah, kadang juga tidak. Soalnya kalau ceritanya panjang sekali... saya jadi tidak terlalu mengerti."
Kegiatan apa yang paling kamu sukai saat ibadah atau Sekolah Minggu?	<i>(wajah tampak lebih ceria)</i> "Saya paling suka kalau ada nyanyi sama permainan. Hehe... kalau cuma dengar cerita terus, saya cepat bosan."
Apakah guru pernah menghubungkan cerita Alkitab	<i>(berpikir sejenak sambil memiringkan kepala)</i> "Hmmm... kadang-kadang ada. Tapi..."

dengan kehidupan sehari-hari kamu?	anu... tidak sering. Biasanya cuma cerita Alkitab saja."
Apakah kamu pernah ikut terlibat dalam kegiatan ibadah atau pelayanan di gereja?	<i>(tersenyum malu sambil mengangguk kecil)</i> "Pernah... waktu nyanyi di depan. Tapi belum sering ji."
Bagaimana perasaanmu saat mengikuti ibadah atau kegiatan Sekolah Minggu?	<i>(langsung menjawab dengan nada antusias)</i> "Kalau ada kegiatan yang seru saya senang sekali. Tapi kalau lama sekali duduk... eee... saya jadi bosan."

Informan Anak Sekolah Minggu (ASM2)

Pertanyaan	Verbatim Wawancara
Menurut kamu, apakah cara guru menyampaikan cerita Alkitab mudah dipahami?	<i>(menggaruk pipi sebentar lalu tersenyum malu)</i> "Hmmm... kadang saya mengerti, tapi kadang juga tidak. Apalagi kalau bahasanya susah."
Kegiatan apa yang paling kamu sukai saat ibadah atau Sekolah Minggu?	<i>(mata tampak berbinar ketika menjawab)</i> "Saya suka kalau ada cerita pakai gambar... sama main peran juga."

Apakah guru pernah menghubungkan cerita Alkitab dengan kehidupan sehari-hari kamu?	<i>(berpikir cukup lama sebelum menjawab)</i> "Jarang sih... anu... biasanya cuma cerita dari Alkitab saja."
Apakah kamu pernah ikut terlibat dalam kegiatan ibadah atau pelayanan di gereja?	<i>(menggeleng pelan sambil tersenyum malu)</i> "Belum terlalu sering. Paling... ikut nyanyi saja."

Tambahan Wawancara Guru Sekolah Minggu

Pertanyaan	Verbatim Wawancara
Apakah isi firman Tuhan yang diberitakan berkaitan dengan persoalan anak dan remaja?	<i>(berpikir sejenak sambil mengusap dagu)</i> "Hmmm... belum terlalu banyak ji. Kadang memang ada dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Tapi menurut saya... anu... masih perlu lebih sering supaya anak-anak bisa melihat hubungan firman Tuhan dengan kehidupan mereka sendiri."
Dalam ibadah bagaimana bentuk komunikatif dan dialogis guru sekolah minggu	<i>(mengangguk pelan)</i> "Kami sebenarnya berusaha membuat suasana lebih terbuka. Misalnya lewat tanya jawab. Tapi... bagaimana

dan remaja? Apakah anak dan remaja diberikan ruang untuk bertanya?	di'... anak-anak itu masih lebih banyak mendengar daripada berbicara."
Bagaimana bentuk partisipasi atau keterlibatan anak dan remaja dalam ibadah?	<i>(tersenyum ketika mengingat kegiatan ibadah)</i> "Biasanya mereka ikut nyanyi, hafalan ayat, drama kecil, atau memimpin doa. Nah... kegiatan seperti itu lumayan membantu supaya mereka lebih aktif."
Bagaimana penggunaan teknologi dalam ibadah anak dan remaja?	<i>(menarik napas pelan sebelum menjawab)</i> "Kalau penggunaan teknologi... eee... masih terbatas. Kalau ada fasilitas, biasanya kami pakai gambar atau presentasi sederhana untuk membantu menjelaskan."
Bagaimana bentuk empati guru sekolah minggu selama ibadah berlangsung?	<i>(berbicara dengan nada tenang)</i> "Kalau ada anak yang mulai bosan atau tidak fokus... anu... kami biasanya dekati, ajak bicara baik-baik, lalu kami libatkan lagi dalam kegiatan supaya dia kembali memperhatikan."
Bagaimana guru menyampaikan ilustrasi yang	<i>(menggerakkan kedua tangan ketika memberi penjelasan)</i> "Kami coba kasih contoh yang

dekat dengan kehidupan anak dan remaja?	mereka alami setiap hari. Misalnya di rumah, di sekolah, atau waktu bermain dengan teman. Jadi... bagaimana di'... mereka lebih gampang memahami maksud firman Tuhan."
Apakah guru menggunakan bahasa yang disesuaikan dengan kemampuan berpikir anak?	<i>(tersenyum sambil mengangguk)</i> "Iya, kami berusaha pakai bahasa yang sederhana. Kalau ada istilah yang susah dipahami, biasanya kami jelaskan lagi pakai contoh yang lebih mudah supaya anak-anak cepat mengerti."

3. Dampak Pertumbuhan Iman Anak

Kesadaran Spiritual

Informan Orang Tua (OT)

Pertanyaan	Verbatim Wawancara
Bagaimana anak Anda menunjukkan kebiasaan berdoa setelah mengikuti ibadah di gereja?	<i>(mengusap tangan sambil berpikir beberapa detik)</i> "Hmmm... kalau soal itu, kadang-kadang ji dia berdoa sendiri sebelum tidur. Tapi... bagaimana di'... belum rutin begitu. Biasanya harus kami ingatkan dulu, baru dia ingat mau berdoa."

Bagaimana anak menunjukkan ketertarikan untuk membaca Alkitab atau mendengarkan firman Tuhan?	<i>(tersenyum tipis lalu menggeleng perlahan)</i> "Eee... kalau baca Alkitab sendiri masih kurang memang. Dia lebih sering pegang HP daripada buka Alkitab. Anu... kalau kami suruh baru dia baca, itu pun sebentar saja."
Bagaimana anak mulai menunjukkan kesadaran untuk melakukan hal-hal yang baik sesuai ajaran Kristen?	<i>(mata tampak menerawang seolah mengingat kejadian tertentu)</i> "Ya... ada perubahan sedikit ji. Misalnya sekarang kalau dia salah, kadang sudah mau minta maaf duluan. Tapi... ya begitu mi, belum selalu begitu."
Bagaimana anak menjadi lebih peka terhadap nilai-nilai rohani dalam kehidupan sehari-hari?	<i>(menghela napas pelan sebelum menjawab)</i> "Kalau dibilang sudah peka sekali... anu... belum juga. Kadang dia masih ikut-ikut temannya. Jadi memang masih perlu sering diingatkan."

Informan Guru Sekolah Minggu

Pertanyaan	Verbatim Wawancara
Bagaimana anak menunjukkan kebiasaan	<i>(menyandarkan badan sambil merapatkan kedua tangan)</i> "Kalau soal berdoa... eee... masih belum terlalu rutin ji. Memang ada beberapa anak

berdoa setelah mengikuti ibadah di gereja?	yang sudah ingat sendiri. Tapi sebagian besar... bagaimana di'... masih harus diingatkan dulu."
Bagaimana anak menunjukkan ketertarikan untuk membaca Alkitab atau mendengarkan firman Tuhan?	<i>(mengusap dagu sambil tersenyum kecil)</i> "Untuk baca Alkitab sendiri, anu... masih kurang. Mereka lebih suka dengar waktu ibadah. Tapi begitu pulang ke rumah... ya... jarang sekali buka Alkitab sendiri."
Bagaimana anak mulai menunjukkan kesadaran untuk melakukan hal-hal yang baik sesuai ajaran Kristen?	<i>(mengangguk singkat sambil berbicara lebih pelan)</i> "Syukur ada sedikit perubahan. Misalnya sudah mulai mau minta maaf atau tidak gampang berkelahi. Tapi... hmmm... belum semua anak seperti itu."
Bagaimana anak menjadi lebih peka terhadap nilai-nilai rohani dalam kehidupan sehari-hari?	<i>(berhenti sejenak, lalu tersenyum tipis)</i> "Kalau menurut saya... masih belum terlalu peka. Kadang dia tahu itu tidak baik. Tapi... anu... tetap saja dilakukan kalau tidak ada yang mengingatkan."

Ketekunan dalam Ibadah

Informan Orang Tua (OT3)

Pertanyaan	Verbatim Wawancara
Bagaimana anak Anda mengikuti ibadah atau Sekolah Minggu secara rutin?	(tertawa kecil sambil menggelengkan kepala) "Hehe... belum juga rutin begitu. Kadang semangat pergi, kadang... ya bagaimana di'... malas juga."
Bagaimana anak menunjukkan semangat ketika akan pergi ke gereja?	(tersenyum sambil mengangkat bahu sedikit) "Kalau ada temannya, wah... semangat sekali dia. Tapi kalau tidak ada teman... eee... biasanya banyak alasan."
Bagaimana anak memiliki keinginan sendiri untuk datang ke gereja?	(berpikir sejenak sambil memainkan ujung pakaian) "Hmmm... masih jarang ji. Biasanya kami yang ajak atau ingatkan dulu baru dia mau siap-siap."
Bagaimana anak tetap berusaha mengikuti ibadah meskipun ada kegiatan lain?	(menghela napas sambil tersenyum tipis) "Kalau ada pilihan lain... anu... biasanya dia lebih pilih yang menurut dia lebih menyenangkan. Jadi memang masih harus diarahkan."

Bagaimana anak merasa senang mengikuti kegiatan gereja?	<i>(wajah tampak lebih ceria ketika menjawab)</i> "Kalau ada permainan atau kegiatan yang seru, dia senang sekali. Tapi kalau cuma duduk lama dengar cerita... ya begitu mi, cepat bosan."
--	--

Informan Guru Sekolah Minggu

Pertanyaan	Verbatim Wawancara
Bagaimana anak mengikuti ibadah atau Sekolah Minggu secara rutin?	<i>(menarik napas pelan lalu menatap ke depan)</i> "Kalau soal rutin... hmm... masih belum terlalu bagus ji. Ada yang memang rajin datang. Tapi ada juga yang datang kalau sempat saja."
Bagaimana anak menunjukkan semangat ketika akan pergi ke gereja?	<i>(tersenyum sambil sedikit menganggukkan kepala)</i> "Hari Minggu kalau tahu temannya datang, biasanya mereka semangat. Tapi... anu... kalau merasa temannya tidak ada, langsung malas."
Bagaimana anak memiliki keinginan sendiri untuk datang ke gereja?	<i>(mengerutkan dahi seolah mempertimbangkan jawabannya)</i> "Bagaimana di'... masih jarang sekali yang datang karena kemauan sendiri. Kebanyakan masih menunggu orang tuanya mengajak."

Bagaimana anak tetap berusaha mengikuti ibadah meskipun ada kegiatan lain?	<i>(menggerakkan tangan perlahan saat menjelaskan)</i> "Kalau kebetulan ada acara main atau jalan-jalan... ya... biasanya mereka pilih itu dulu. Kecuali memang orang tua mengarahkan supaya tetap ke gereja."
Bagaimana anak merasa senang mengikuti kegiatan gereja?	<i>(tertawa kecil sambil mengangguk)</i> "Kalau ada nyanyi, permainan, atau aktivitas lain... mereka senang sekali. Tapi kalau hanya duduk mendengar lama... eee... sudah mulai gelisah dan cepat bosan."

Pemahaman Alkitab dan Nilai Kristiani

Informan Anak Sekolah Minggu (ASM3)

Pertanyaan	Verbatim Wawancara
Ceritakan bagaimana kamu memahami cerita Alkitab yang disampaikan di Sekolah Minggu.	<i>(tersenyum malu sambil menggoyangkan kaki pelan)</i> "Eee... kadang saya mengerti kalau ceritanya gampang. Tapi... kalau panjang sekali, saya... <i>(berhenti sejenak sambil berpikir)</i> jadi lupa."

Pernahkah kamu menceritakan kembali cerita Alkitab kepada orang tua atau teman?	<i>(mengangguk kecil dengan wajah sedikit ragu)</i> "Pernah... tapi, anu... yang saya ingat cuma sedikit-sedikit saja."
Menurutmu, apa pesan utama dari cerita Alkitab tersebut?	<i>(langsung menjawab sambil tersenyum polos)</i> "Hmmm... biasanya disuruh jadi anak baik, tidak boleh bohong... terus harus dengar orang tua."
Bagaimana kamu mencoba melakukan hal baik yang diajarkan di gereja?	<i>(menggaruk kepala sebentar lalu tertawa kecil)</i> "Kadang saya coba... tapi... eee... kadang juga lupa kalau sudah main."
Dalam hal apa saja cerita Alkitab membantu kamu dalam kehidupan sehari-hari?	<i>(berpikir cukup lama sebelum menjawab)</i> "Kalau saya ingat ceritanya... bagaimana ya... saya jadi tidak mau berkelahi sama teman."

Partisipasi dalam Pelayanan dan Kegiatan Gereja

Informan Guru Sekolah Minggu (GSM4)

Pertanyaan	Verbatim Wawancara
Bagaimana anak-anak dilibatkan dalam kegiatan pelayanan di gereja?	<i>(membuka kedua telapak tangan sambil menjelaskan)</i> "Biasanya... anu... mereka kami libatkan waktu nyanyi atau tampil di depan jemaat. Jadi tidak hanya duduk saja selama ibadah."
Kegiatan apa saja yang biasanya melibatkan anak-anak?	<i>(menghitung dengan jari saat menyebutkan kegiatan)</i> "Ya... nyanyi, hafalan ayat, terus... kadang juga ada drama kecil kalau memang ada acaranya."
Bagaimana respons anak-anak ketika diberi kesempatan untuk melayani?	<i>(tersenyum sambil mengingat suasana ibadah)</i> "Macam-macam ji. Ada yang langsung semangat mau maju. Tapi... bagaimana di'... ada juga yang malu-malu, bahkan harus dibujuk dulu."
Bagaimana keterlibatan tersebut membuat anak lebih aktif dalam kegiatan gereja?	<i>(menganggukkan kepala beberapa kali)</i> "Kalau yang sering ikut tampil... biasanya makin berani. Tapi... eee... memang tidak semua anak begitu. Ada juga yang tetap pendiam."

Bagaimana partisipasi anak membantu perkembangan iman mereka?	<i>(nada suara terdengar lebih pelan)</i> "Menurut saya lumayan membantu. Cuma... ya... masih perlu terus didorong supaya mereka tidak sekadar ikut kegiatan, tapi juga memahami maknanya."
--	---

Informan Orang Tua

Pertanyaan	Verbatim Wawancara
Bagaimana anak-anak dilibatkan dalam kegiatan pelayanan di gereja?	<i>(tersenyum kecil sambil melipat kedua tangan di pangkuan)</i> "Setahu saya... anak-anak biasanya dilibatkan kalau ada ibadah anak atau acara gereja. Misalnya nyanyi atau tampil kecil-kecilan. Tapi... anu... memang tidak semua anak selalu ikut."
Kegiatan apa saja yang biasanya melibatkan anak-anak?	<i>(berbicara sambil menganggukkan kepala perlahan)</i> "Biasanya nyanyi di depan, hafalan ayat... sama kadang drama Alkitab. Ya... itu saja yang paling sering mi."
Bagaimana respons anak-anak ketika diberi	<i>(tertawa kecil sambil mengangkat alis)</i> "Ada yang senang sekali, langsung angkat tangan mau ikut."

kesempatan untuk melayani?	Tapi ada juga... hmmm... yang malu-malu atau tidak mau maju sama sekali."
Bagaimana keterlibatan tersebut membuat anak lebih aktif dalam kegiatan gereja?	<i>(memandang ke samping sejenak sebelum menjawab)</i> "Kalau anak sudah pernah ikut tampil... biasanya dia lebih berani lagi. Tapi kalau memang dasarnya pemalu... ya begitu mi, perubahannya tidak terlalu kelihatan."
Bagaimana partisipasi anak membantu perkembangan iman mereka?	<i>(menghela napas pelan lalu tersenyum)</i> "Saya rasa lumayan membantu ji. Karena anak jadi lebih kenal firman Tuhan. Cuma... bagaimana di'... tetap harus dibimbing terus supaya jangan cuma ikut-ikut kegiatan saja."

Perubahan Perilaku dan Karakter

Informan Orang Tua

Pertanyaan	Verbatim Wawancara
Bagaimana Anda melihat perubahan sikap anak	<i>(tersenyum tipis sambil mengusap lutut, lalu terdiam beberapa saat)</i> "Kalau saya perhatikan... ya, ada ji perubahan sedikit. Cuma... eee... belum terlalu

setelah mengikuti kegiatan gereja?	besar begitu. Masih perlu waktu juga, menurut saya."
Bagaimana anak menunjukkan perilaku yang lebih baik terhadap keluarga atau teman?	<i>(menganggukkan kepala pelan sambil memainkan ujung baju)</i> "Hmmm... kadang dia lebih sopan sama kami di rumah. Tapi... bagaimana di'... kalau sudah kumpul sama teman-temannya, sering lupa lagi begitu."
Bagaimana anak menunjukkan sikap seperti kasih, kejujuran, dan tanggung jawab?	<i>(menarik napas pelan sambil menatap ke bawah)</i> "Anu... itu masih perlu dibimbing terus. Belum muncul sendiri dari dalam dirinya. Jadi ya... kami tetap harus sering kasih ingat."
Bagaimana anak lebih mampu mengendalikan perilaku yang kurang baik?	<i>(tersenyum kecil lalu menggeleng perlahan)</i> "Belum mudah juga sebenarnya. Kadang kalau lagi kesal atau keinginannya tidak dituruti... ya begitu mi. Harus diingatkan berkali-kali baru dia tenang."
Bagaimana perubahan tersebut terlihat dalam kehidupan sehari-hari anak?	<i>(berpikir cukup lama, kemudian berbicara dengan nada pelan)</i> "Kalau dilihat sehari-hari... tidak selalu kelihatan juga. Ada waktunya dia berubah, tapi ada juga... eee... kembali lagi seperti biasanya."

Informan Guru Sekolah Minggu

Pertanyaan	Verbatim Wawancara
Bagaimana Anda melihat perubahan sikap anak setelah mengikuti kegiatan gereja?	(merapatkan kedua tangan di atas meja sambil tersenyum kecil) "Kalau saya amati selama ini... memang ada sedikit perubahan ji. Beberapa anak mulai lebih sopan dalam bersikap. Tapi... anu... belum semua begitu, masih ada juga yang perilakunya belum banyak berubah."
Bagaimana anak menunjukkan perilaku yang lebih baik terhadap keluarga atau teman?	(mengangguk perlahan seolah mengingat pengalaman mengajar) "Ada anak yang sudah mulai lebih hormat sama orang tuanya. Terus... ya... hubungannya sama teman juga lebih baik. Tapi kadang-kadang masih ada yang keras kepala juga kalau di rumah atau lagi bermain."
Bagaimana anak menunjukkan sikap seperti kasih, kejujuran, dan tanggung jawab?	(menghela napas pelan sebelum melanjutkan) "Hmmm... di gereja biasanya mereka bisa menunjukkan sikap yang baik. Cuma... bagaimana di'... setelah di luar lingkungan gereja, kadang perilakunya masih berubah-ubah. Belum benar-benar konsisten."
Bagaimana anak lebih mampu mengendalikan	(mengusap dagu sambil berbicara lebih lambat) "Menurut saya, mereka masih perlu banyak pendampingan. Soalnya kalau sudah terbawa emosi atau terlalu asyik bermain sama

perilaku yang kurang baik?	teman... eee... sering lupa lagi dengan apa yang sudah diajarkan waktu ibadah."
Bagaimana perubahan tersebut terlihat dalam kehidupan sehari-hari anak?	<i>(tersenyum sambil sedikit mengangkat alis)</i> "Ya... ada ji perubahan yang bisa dilihat. Misalnya ada yang mulai mau bantu orang tua di rumah atau lebih sopan kalau bicara. Tapi... istilahnya... masih naik turun, belum menjadi kebiasaan yang tetap."